

ABSTRACT

Lina Budiarti. 2002. *A Study on the Phrasal Verb Mastery of the Sixth Semester Students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This study was intended to know the sixth semester students' mastery of English phrasal verbs. It was conducted to find out (1) how much the students had mastered phrasal verbs and (2) the difficulties in mastering them.

The data of this study were collected from a survey to the sixth semester students. A research instrument, namely a test consisting of three parts (each was made up of 20 multiple choice items), was administered to the population. The test was meant to measure students' understanding of the semantic as well as the syntactic elements of phrasal verbs.

The study discovered that the mean was 40.91. It showed that the students' mastery level was sufficient. This finding was also supported by the results of each part of the test (the average achievement were 76%, 55.59%, and 75.16% respectively).

Regardless of this fact, there were certain difficulties experienced by the students in mastering the type of verb-particle combinations: 25.74% related to difficulties in understanding meaning and 47.63% concerned with that of associating verb and corresponding particles. The last type of difficulty concerned with phrasal verb complementation (26.63%).

These difficulties are due to the nature of phrasal verbs themselves. The semantic and syntactic features of these verb types give way to problems on how such words are used in contexts. The study found out that the semantic problems were chiefly concerned with the degree of idomaticity and there was a tendency for students to make verb-particle combination based on literal translation of its constituents. The syntactic difficulty involved the generalization of word ordering rule (confusion with separability feature).

Finally, as a concluding remark, mastery of phrasal verbs is essential for students. Sufficient understanding of such constructions will increase vocabulary mastery, thus increase comprehension. Good knowledge of phrasal verbs is also necessary to build up competence in informal, conversational English.

ABSTRAK

Lina Budiarti. 2002. *A Study on the Phrasal Verb Mastery of the Sixth Semester Students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University.* Yogyakarta: Sanata Dharma University

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan *phrasal verbs* oleh mahasiswa semester enam dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) sejauh mana para mahasiswa menguasai phrasal verb dan 2) kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari phrasal verb.

Data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan survei terhadap mahasiswa semester enam. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang terdiri atas tiga bagian masing-masing terdiri atas 20 soal pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap unsur semantik dan sintaktik dari *phrasal verb*.

Dari penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 40.91. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Hal ini diperkuat oleh hasil dari tiap bagian tes (dimana nilai rata-rata sebesar 76%, 55.59%, dan 76.16%).

Meski demikian, ada beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menguasai jenis kata kerja kombinasi ini: 25.74% kesulitan berkaitan dengan pemahaman makna dan 47.63% berhubungan dengan kesulitan mengasosiasikan kata kerja dan padanan partikel. Jenis kesulitan yang terakhir berkaitan dengan komplementasi *phrasal verb*.

Kesulitan-kesulitan tersebut disebabkan oleh sifat *phrasal verb* itu sendiri. Unsur semantik dan sintaktik tipe kata kerja ini menimbulkan masalah tentang bagaimana menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks. Dari penelitian ini diketahui bahwa problem semantik erat kaitannya dengan perbedaan tingkat idiomatisitas. Diketahui pula bahwa ada kecenderungan untuk membentuk kombinasi kata kerja-partikel yang didasarkan pada penerjemahan secara harafiah terhadap unsur-unsur kata kerja tersebut. Untuk kesulitan sintaktik, termasuk di dalamnya adalah penyamarataan pola urutan kata (siswa masih bingung memahami fitur ‘separabilitas’).

Akhirnya sebagai penutup, penguasaan *phrasal verb* sangat penting bagi siswa. Pemahaman yang cukup akan meningkatkan pertumbuhan kata yang akhirnya akan meningkatkan pemahaman bahasa. Pengetahuan yang baik tentang *phrasal verb* juga diperlukan untuk membangun kompetensi dalam percakapan bahasa Inggris.